

MOTIVASI AKSEPTOR KB HORMONAL TENTANG PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKUALAMAN KOTA YOGYAKARTA

Tri Wahyuningsih,¹ Melisa Putri Rahmadhena²

INTISARI

Latar Belakang : Pelayanan Keluarga Berencana pada tahun 2012 telah berhasil mencapai peserta sebanyak 34.737 pasangan. Metode kontrasepsi dibagi menjadi dua yaitu metode MKJP dan Non-MKJP. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur yaitu umur antara 15-49 tahun. Cakupan peserta KB aktif Kota Yogyakarta cenderung *fluktuatif* dari tahun 2007-2012. Dari profil kesehatan DIY 2015 didapatkan data menurut Puskesmas dan Kecamatan terendah jumlah akseptor KB *Implant* terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta sebanyak 21 (2,39%) akseptor. Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 1 Februari jumlah PUS dari tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan tetapi akseptor *Implant* tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Tujuan : Mengetahui motivasi akseptor KB hormonal tentang penggunaan alat kontrasepsi *Implant*.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* yang menggunakan data primer. Jumlah sampel yang digunakan 75 responden dari 294 populasi dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi yang bersedia menjadi responden dan menggunakan KB hormonal jenis Pil dan Suntik. Alat pengambilan sampel menggunakan kuesioner tertutup dan analisa menggunakan *univariat*.

Hasil Penelitian : Motivasi akseptor KB hormonal tentang penggunaan alat kontrasepsi *Implant* diperoleh hasil motivasi negatif 40 (53,3%), dengan motivasi intrinsik negatif 39 (52,0%) dan motivasi ekstrinsik negatif 42 (56,0%).

Kesimpulan : Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi akseptor KB hormonal tentang penggunaan alat kontrasepsi *Implant* kategori negatif sebesar 40 (53,3 %).

Kata Kunci : Motivasi, Kontrasepsi, *Implant*

1 Mahasisiwa Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta

2 Dosen Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta

**MOTIVATION OF HORMONAL CONTRACEPTIVE ACCEPTORS
ABOUT THE USE OF IMPLANT CONTRACEPTION IN THE
WORKING AREA OF PUSKESMAS PAKUALAMAN
YOGYAKARTA CITY**

Tri Wahyuningsih,¹ Melisa Putri Rahmadhena²

ABSTRACTS

Background: Family Planning Services in 2012 has been managed to reach the participants as many as 34,737 couples. The method of contraception is divided into two methods namely MKJP and Non-MKJP. The target of the Family Planning program is the fertile couples age between 15-49 years old. Coverage of active KB participants in Yogyakarta City tends to fluctuate from 2007-2012. From the health profile of DIY 2015, the lowest acceptor of Implant contraception is in Puskesmas Pakualaman Yogyakarta as many as 21 acceptors (2.39%). Based on a preliminary study of February 1st, the number fertile couple from 2015 to 2016 has increased but Implant acceptors do not increase or decrease

Objective: To know the motivation of hormonal contraceptive acceptors about the use of Implant contraception.

Research Methods: This type of research was descriptive quantitative with cross sectional approach using primary data. The number of samples used 75 respondents from 294 population with Purposive Sampling sampling technique with inclusion criteria such as the hormonal injection and pil contraception acceptors who are willing to be respondents. The sampling tool used a closed questionnaire and univariate analysis.

Research Result: Motivation of hormonal contraceptive acceptors about the use of implant contraceptives obtained negative motivation result as much as 40 (53,3%), with intrinsic motivation negative of 39 (52.0%) and ekstrinsic motivation negative of 42 (56,0%).

Conclusion: Motivation is the driving force in a person to perform certain activities, in order to achieve certain goals. Motivation of hormonal contraceptive acceptors on use of contraceptives Implant negative category (53.3%)

Keywords: Motivation, Contraception, Implant

1 Midwifery Student (D-3) Stikes General A. Yani Yogyakarta

2 Study Department of Midwifery (D-3) Stikes General A. Yani Yogyakarta